



Analysis of the Ability to Producing Persuasive Texts for Class VIII MTs Nurul Yaqin Praya Academic Year 2021/2022

Analisis Kemampuan Memproduksi Teks Persuasif Siswa Kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya Tahun Pelajaran 2021/2022

Rona Restu Victoria¹, Johan Mahyudi², Saharudin³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Mataram, Indonesia, email: resturona99@gmail.com

²Universitas Mataram, Indonesia, email: johan.mahyudi@unram.ac.id

³Universitas Mataram, Indonesia, email: saharudin@unram.ac.id

Received: 28 September 2022 Accepted: 17 Oktober 2022 Published: 20 Oktober 2022
DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v4i2.2722>

Abstrak

Teks persuasif merupakan teks yang berupa karangan yang bertujuan untuk memengaruhi pembaca. Karangan ini membutuhkan data sebagai penunjang. Kemampuan memproduksi teks persuasif di kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya masih tergolong rendah disebabkan oleh pembelajaran bahasa Indonesia yang kurang diminati siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan memproduksi teks persuasif siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya dari aspek struktur teks dan kaidah kebahasaan teks persuasif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah hasil memproduksi teks persuasif siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya sebanyak 30 siswa dari 63 siswa kelas VIII yang dipilih secara acak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan memproduksi teks persuasif siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya pada aspek struktur teks dan kaidah kebahasaan berada pada kategori rendah. Hasil deskripsi data terkait kemampuan memproduksi teks persuasif siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya tampak 28 siswa dari 30 siswa dalam sampel penelitian berada pada kategori kurang dalam memproduksi teks persuasif. Sementara siswa yang memenuhi kategori baik hanya 1 orang siswa dan berkategori cukup 1 orang siswa. Nilai tertinggi berada pada angka 84,5, nilai terendah berada pada angka 34,5, dan nilai rata-rata berada pada angka 51,5.

Kata kunci: *kaidah kebahasaan, kemampuan memproduksi, struktur teks, teks persuasive.*

Abstract

Persuasive text is a text in the form of an essay that aims to influence the reader. This essay requires data as support. The ability to produce persuasive texts in class VIII of MTs Nurul Yaqin Praya is still relatively low due to Indonesian language learning which is less attractive to students. The purpose of this study was to describe the ability to produce persuasive texts for class VIII students of MTs Nurul Yaqin Praya from the aspect of text structure and linguistic rules of persuasive texts. The method used in this study is a qualitative descriptive method. The data source in this study was the result of producing persuasive texts for class VIII students of MTs Nurul Yaqin Praya as many as 30 students from 63 students in class VIII who were randomly selected. The results showed that the ability to produce persuasive texts for class VIII MTs Nurul Yaqin Praya in the aspect of text structure and linguistic rules was in the low category. The results of the data description related to the ability to produce persuasive texts for class VIII students of MTs Nurul Yaqin Praya showed that 28 students out of 30 students in the research sample were in the poor category in producing persuasive texts. While students who meet the good category are only

1 student and only 1 student is in the sufficient category. The highest value is at 84.5, the lowest value is at 34.5, and the average value is at 51.5.

Keywords: *persuasive text, ability to produce, text structure, language features.*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat dalam berinteraksi. Bahasa juga sangat berperan penting untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Menurut Tarigan (1977:1), ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai yaitu: (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), (4) keterampilan menulis (*writing skills*). Nurjamil, dkk. (2014:69) mengungkapkan “tulisan memiliki berbagai jenis, yaitu berdasarkan keobjektifan masalah dan berdasarkan isi serta sifatnya, tulisan tersebut terdiri dari: naratif, dekskriptif, ekspositorik, persuasif, dan argumentatif”. Pada pembelajaran bahasa persuasif, peserta didik dituntut untuk mengembangkan bahasa persuasif berbentuk teks yang dapat meyakinkan dan mengajak massa. Teks berbahasa persuasif merupakan teks yang berisikan ajakan, saran, bujukan, imbauan dan perintah kepada seseorang untuk melakukan suatu hal yang ingin dituju oleh penulis teks. Dalam konteks pembelajaran teks persuasif yang diajarkan pada peserta didik kelas VIII jenjang pendidikan SMP/MTs sederajat. Salah satu sekolah yang mengajarkan tentang teks persuasif adalah MTs Nurul Yaqin Praya, khususnya di kelas VIII semester genap. Masalah yang sering ditemukan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia Teks Persuasif di MTs Nurul Yaqin Praya merupakan kesalahan umum yang sering dilakukan oleh peserta didik. Pengulangan bahasa yang monoton disebabkan oleh minat membaca peserta didik yang kurang sehingga perkembangan kosa kata yang kurang inovatif.

REVIEW TEORI

Pembelajaran berbasis teks akan memberikan manfaat yang signifikan terhadap siswa. Proses pembelajaran bahasa Indonesia harus mengadopsi pembelajaran berbasis teks karena saat ini pembelajaran berbasis teks sudah digunakan secara luas dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis teks telah digunakan dalam bidang kurikulum untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa. Mahsun (2014:101) menjelaskan bahwa pembelajaran berbasis teks dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Berdasarkan pendapat tersebut, sudah tepat pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks karena akan mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Menurut Tarigan (2008), “menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Jika lambang-lambang ini dapat disampaikan dengan baik maka, pembaca akan memahami maksud dari yang disampaikan”.

Karangan persuasif menurut Kosasih (dalam Dalman, 2011:146) persuasif merupakan karangan yang bertujuan untuk memengaruhi pembaca. Karangan ini memerlukan data sebagai penunjang. Sedangkan menurut Keraf (2007:45) persuasi merupakan karangan yang berisi ajakan atau memengaruhi perasa pembaca akan mengikuti apa yang disarankan penulis dalam karangannya. Menurut Mulyadi (2016: 223), struktur dari teks persuasi itu terdiri dari: 1) pengenalan isu, 2) rangkaian argumen, 3) pernyataan ajakan, dan 4) penegasan kembali. Menurut Mulyadi (2016:224), kaidah kebahasaan adalah sebagai berikut: a) pernyataan yang bersifat bujukan ditandai dengan kata harus, seandainya, sebaiknya, hendaknya, dan kata kerja imperatif, b) adanya penggunaan kata ganti ‘kita’ yang bertujuan agar penulis seolah-olah mewakili keinginan pembicara, c) penggunaan kata teknis atau istilah yang berkenaan dengan topik yang dibahas, d) adanya penggunaan kata penghubung yang argumentatif. Misalnya, jika, maka, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu, e) penggunaan kata kerja mental, seperti diharapkan, memprihatinkan, mengagumkan, berpendapat, dan menyimpulkan, f) untuk meyakinkan dan memperkuat bujukan yang telah dibahas sebelumnya, penulis menggunakan kata-kata perujuk. Misalnya berdasarkan pada..., merujuk pada pendapat....

METODE

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif. Bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum berbagai kondisi, situasi atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat. Data dalam penelitian ini berupa hasil kerja siswa memproduksi teks persuasif sebanyak 30 siswa sampel yang dipilih secara acak dari 63 siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, dokumentasi, dan tes atau penugasan. Metode analisis data yang dipakai adalah metode dari Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2015:246), adalah sebagai berikut: 1) reduksi data (*data reduction*) Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. 2) penyajian data (*data display*) Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, 3) verifikasi (*conclusi drawing*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang kemampuan memproduksi teks persuasif siswa kelas VIII semester genap tahun pelajaran 2021/2022 MTs Nurul Yaqin Praya. Penelitian ini mengamati beberapa aspek dalam penelitian yaitu aspek struktur teks dan kaidah kebahasaan teks persuasif. Struktur teks meliputi pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Kaidah kebahasaan teks meliputi kalimat ajakan, kata teknis, kata argumentatif, dan kalimat fakta.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data adalah dengan cara mengumpulkan hasil lembar kerja teks persuasif siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya. Data yang sudah dikumpulkan kemudian diberikan skor atau nilai sesuai dengan panduan penskoran. Berikut ini dipaparkan hasil analisis teks persuasif berdasarkan struktur teks dan kaidah kebahasaan teks persuasif.

Kemampuan Aspek Struktur Teks

Kemampuan memproduksi teks persuasif aspek struktur teks siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya dinilai berdasarkan empat aspek, yaitu pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Berikut hasil siswa dalam memproduksi struktur teks persuasi.

Tabel 1. Rincian Hasil Kemampuan Siswa Memproduksi Teks Persuasif Pada Aspek Struktur

Poin	Pengenalan Isu	Rangkaian Argumen	Pernyataan Ajakan	Penegasan Kembali
1	7 siswa	7 siswa	14 siswa	20 siswa
2	8 siswa	3 siswa	4 siswa	2 siswa
3	12 siswa	15 siswa	12 siswa	7 siswa
4	3 siswa	5 siswa	0 siswa	1 siswa

Hasil pemantauan selama berada di lingkungan penelitian, peneliti menemukan beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan siswa dalam memproduksi teks persuasif berdasarkan struktur teks, yakni kurangnya minat siswa dalam membaca guna membantu perkembangan kosa kata. Hal ini menyebabkan siswa tidak mampu mencantumkan penegasan kembali dengan sempurna. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2, yakni 20 dari 30 siswa sampel tidak mencantumkan penegasan kembali. Kurangnya pemahaman siswa tentang bentuk teks persuasif yang menyebabkan siswa kesulitan menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk teks.

Sejalan dengan penjelasan di atas, menurut Dewi dan Hartono (2019), “ketidakmampuan siswa dalam menulis teks persuasif berdasarkan struktur ini dapat dilihat dari segi struktur yang dominan menggunakan kalimat argumen tanpa menambahkan kalimat ajakan. Hal ini yang menyebabkan siswa lebih sulit menulis teks persuasif dibandingkan teks yang lainnya.”

Kemampuan Aspek Kaidah Kebahasaan Teks

Kemampuan memproduksi teks persuasif aspek kaidah kebahasaan teks siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya dinilai berdasarkan empat aspek, yakni kalimat ajakan, kata teknis, kata argumentatif, dan kalimat fakta. Kalimat ajakan merupakan kalimat yang bersifat bujukan yang ditandai dengan kata harus, sepantasnya, sebaiknya, hendaknya, dan kata kerja imperatif (mengandung perintah). Kalimat ajakan juga menggunakan kata ganti “kita” yang bertujuan untuk seolah-olah mewakili pembicara. Kata teknis merupakan kata istilah yang memiliki makna khusus dan digunakan dalam suatu bidang. Tema yang dipakai siswa dalam memproduksi teks persuasif ini adalah “lingkungan”. Kata teknis yang dipakai, yaitu pancaroba, reboisasi, adaptasi, abrasi, erosi, erupsi, ekosistem, agraris, tsunami, dan kata teknis yang serupa. Penulisan teks persuasif menggunakan kata argumentatif yang berupa kata penghubung argumentatif, seperti jika, maka, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, dan oleh karena itu. Kalimat fakta dalam teks persuasif bertujuan untuk meyakinkan dan memperkuat bujukan berkaitan dengan topik yang dibahas sebelumnya. Kalimat fakta biasanya terdapat keterangan waktu, keterangan tempat, dan menggunakan kata-kata perujukan (berdasarkan pada..., merujuk pada...). Berikut hasil siswa dalam memproduksi struktur teks persuasif.

Tabel 2. Rincian Hasil Kemampuan Siswa Memproduksi Teks Persuasif pada Aspek Kaidah Kebahasaan

Poin	Kalimat Ajakan	Kata Teknis	Kata Argumentatif	Kalimat Fakta
1	9 siswa	23 siswa	7 siswa	3 siswa
2	10 siswa	3 siswa	14 siswa	18 siswa
3	11 siswa	3 siswa	9 siswa	8 siswa
4	0 siswa	1 siswa	0 siswa	1 siswa

Berdasarkan hasil deskripsi data pada tabel 2 terkait kemampuan memproduksi teks persuasif siswa kelas VIII MTs Nurul Yaqin Praya tampak bahwa 28 siswa dari 30 siswa dalam sampel penelitian berada pada kategori kurang dalam memproduksi teks persuasif. Sementara siswa yang memenuhi kategori baik hanya 1 orang siswa dan berkategori cukup 1 orang siswa.

Keterampilan memproduksi teks persuasif berdasarkan kaidah kebahasaan siswa dikategorikan rendah karena siswa masih belum memahami konteks kaidah kebahasaan teks itu sendiri. Hal ini yang menyebabkan siswa tidak dapat membedakan antara karangan teks persuasif dan karangan teks narasi. Dapat dilihat dari tabel 4.4 bahwa 23 dari 30 siswa tidak memahami apa itu kata teknis dan hanya 1 siswa yang mencantumkan dengan lengkap kata teknis. Siswa yang tidak mencantumkan kalimat ajakan dengan benar ini juga merupakan bukti bahwa siswa belum memahami konteks dari teks persuasif.

PENUTUP

Menulis merupakan suatu kegiatan yang mendasari bahasa. Bahasa merupakan cerminan dari diri seseorang. Tulisan memiliki berbagai jenis berdasarkan keobjektivannya dan berdasarkan isi serta sifatnya, yang terdiri dari, naratif, deskriptif, eksposisi, persuasif, dan argumentatif. Pembelajaran teks persuasif berada pada kelas VIII semester genap SMP/MTs sederajat. Salah satu sekolah yang mengajarkan teks persuasif ini adalah MTs Nurul Yaqin Praya kelas VIII. Kemampuan memproduksi teks persuasif siswa kelas VIII

MTs Nurul Yaqin Praya dikategorikan rendah. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan siswa kesulitan dalam memahami teks persuasif dikarenakan bahan ajar yang kurang dan pengetahuan siswa tentang kata peristilahan yang kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, N. 2022. Pengaruh Media Iklan Advertorial terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif oleh Siswa Kelas VIII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 2(1), 114-118.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dewi, D. E., Sutrimah, S., & Noeruddin, A. 2022. Analisis Kesalahan Penulisan Struktur Teks Persuasif Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padangan. *Senada PBSI*, 1(1), 46-57.
- Dewi, Y. I., & Hartono, H. 2019. Application of a Process Approach in the Ability to Write Persuasive Text: classroom action research. In International Conference on Interdisciplinary Language, *Literature and Education (ICILLE 2018)* (pp. 466-468). Atlantis Press.
- E. Kosasih. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2017*. Jakarta; Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Fadilah, N. 2020. Kemampuan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Sindue Dalam Menulis Teks Persuasi Melalui Model *Discovery Learning*. Skripsi. Universitas Tadulako.
- Fahrezy, M. F., Budiyo, H., & Harahap, E. P. 2022. Penerapan Model *Example-nonexample* untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 5 Kota Jambi. *Jurnal Lintang Aksara*, 1(1), 44-53.
- Firdaus, A. 2019. Pengaruh Metode Pembelajaran *Brainstorming* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 15 Kota Sukabumi Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Sukabumi: Universitas Muhammadiyah.
- Gista, A. P. 2019. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Persuasi dengan Metode *Think Talk Write* pada Siswa Kelas VIIIA MTs Negeri 3 Klaten Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi: Universitas Widya Dharma.
- Hanum, S. 2021. Kemampuan Menulis Teks Persuasi oleh Siswa Kelas VIII-5 SMP Negeri 4 Medan Tahun Ajaran 2019/2020. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 45-59.
- Hasan, A. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Bandung: Balai Pustaka.
- Imron, R. 2009. *Menulis Siapa Takut? Paduan Bagi Penulis Pemula*. Yogyakarta: Kanisius (Anggota IKAPI).
- Intiana, S. R. H. 2018. *Telah Kurikulum dan Buku Teks Bahasa Indonesia*. Mataram. FKIP. Universitas Mataram.
- Kepdikbud. 2013. *Teks Dasar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Lestari, D., Syambasril, S., & Syahrani, A. (2020). Kemampuan Menulis Teks Persuasif Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sayan Kabupaten Melawi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 9(11). <http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i11.43422>
- Mahsun. 2017. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Edisi Ketiga, Rajawali Pres. Depok.
- Mahsun. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Edisi Kedua*. Depok. Rajawali Pers.
- Nyambe, S., & Usman, U. 2022. Kemampuan Menulis Teks Persuasif Berdasarkan Media Iklan Audiovisual pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Uluere Kabupaten Bantaeng. *TITIK DUA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1). 60-74.
- Pratiwi, I. J. 2020. Analisis Struktur Teks, Ciri Kebahasaan, dan Fakta pada Karangan Teks Persuasi Siswa Kelas VIII C MTs N 4 Blitar. UIN Tulungagung.

- Saanu, M. 2021. Pengaruh Media *Three Dimensional Ladder Snake Box* Terhadap Hasil Belajar Teks Persuasi Peserta Didik Kelas VIII MTs N 1 Lombok Timur. Skripsi. Universitas Mataram.
- Sipakkar, J. O. K. 2018. Kemampuan Menulis Teks Persuasif Melalui Penggunaan Model Montase pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pegagan Hilir Tahun Pembelajaran 2017/2018. Skripsi. UNIMED.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. 2014. *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta, Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N. S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wisudariani, N. M. R., Seniwati, N. P., Maduriana, I. M., & Nayun, I. W. 2021. Evaluasi Pembelajaran Teks Persuasif dengan Memanfaatkan Aplikasi Google Classroom. *Suluh Pendidikan*, 19(2), 218-227.
- Yandis, S. M., Pujilestari, C., & Wuryani, W. 2019. Analisis Penggunaan Kata Ajakan dalam Menulis Teks Persuasi pada Siswa Kelas SMP. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 2(3), 385-390.